

## **PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS SISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK MINI SYARIAH SMK BUSTANUL FALAH BANYUWANGI**

Yeni Rokhilawati<sup>1</sup> , Rani Safitri<sup>2</sup>

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia  
e-mail: [angsokaratu@gmail.com](mailto:angsokaratu@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kuantitatif yang dimana jenis kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbentuk angka untuk dalam menguji suatu hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi SMK Bustanul Falah Banyuwangi. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, diambil sampel sejumlah 86 siswa. Sedangkan Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Mini syariah SMK Bustanul falah, Karena hal ini didapat dari perhitungan Uji T yaitu nilai t hitung  $> t$  table ( $2.996 > 1,662$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Mini syariah SMK Bustanul falah, Karena hal ini didapat dari perhitungan Uji T yaitu nilai t hitung  $> t$  table ( $5.418 > 1,662$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Sehingga, ketika Bank Mini syariah akan meningkatkan minat menabung maka kedua variabel baik pengetahuan maupun Religiusitas harus sama-sama diperhatikan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Karena keduanya mempunyai pengaruh masing-masing terhadap minat menabung di Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah Banyuwangi.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Religiusitas dan Minat Menabung*

### **Abstract**

*This research includes a type of Quantitatif research where the quantitative type is a type of research in the form of numbers to test a hypothesis. The population in this study is students and students of Bustanul Falah Banyuwangi Vocational School. Using Purposive Sampling techniques, 86 students were sampled. While the data collected using questionnaires with a likert scale. Hypothesis testing is carried out by multiple linear regression analysis. The results showed that Knowledge had a positive effect on saving interest in The Mini Bank of SmK Bustanul falah, because this was obtained from the calculation of Test T, namely the value of t counting  $> t$*

*table (2,996 > 1,662). So H0 was rejected and Ha was accepted, so it can be concluded that knowledge affects the interest in saving in the Bank Mini sharia SMK Bustanul falah, Because this is obtained from the calculation of Test T, namely the value of t count > t table (5,418 > 1,662). So H0 was rejected and Ha was accepted, so it can be concluded that Religiosity affects saving interest. So it can be concluded that knowledge and religiosity together have a significant influence on saving interest. So, when the Islamic Mini Bank will increase interest in saving, both variables both knowledge and religiosity must be equally considered to achieve the desired goal. Because both have their own influence on saving interest in BankMini Syariah SMK Bustanul Falah Banyuwangi.*

**Keywords:** *Knowledge, Religiosity and Saving Interest*

|                          |                          |                           |
|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Accepted:<br>May 05 2021 | Reviewed:<br>May 20 2021 | Published:<br>May 30 2021 |
|--------------------------|--------------------------|---------------------------|

## A. Pendahuluan

Bank berbasis Islam muncul pertama kalinya pada tahun 1940 dengan gagasan perbankan yang berdasarkan bagi hasil. Setelah itu pada tahun 1963, Bank syariah muncul pertama kali di Mesir, lembaga dengan nama Mit Ghamr Bank binaan Ahmad Najjar tersebut hanya beroperasi di pedesaan Mesir dan berskala kecil, namun institusi tersebut mampu menjadi pemicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem finansial dan ekonomi Islam. Lalu Bank Syariah berkembang di beberapa negara Islam seperti Pakistan, Kuwait, Bahrain, Uni Emirat Arab, Malaysia, Iran. Berkembangnya Bank-Bank Syariah di negara Islam berpengaruh ke Indonesia(Antonio, 2001).

Sejak tahun 1992, Indonesia memperkenalkan konsep *dual banking system* (sistem perbankan ganda), yaitu suatu sistem ketika bank konvensional dan Bank syariah diizinkan beroperasi berdampingan. Pada tahun yang sama, berdiri bank syariah yang pertama, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Namun demikian, sistem perbankan ganda baru diterapkan sejak 1998 pada saat dikeluarkannya perubahan Undang-Undang perbankan dengan UU No.10/1998. Undang-undang ini selain memberikan landasan hukum yang kuat bagi bank syariah, juga memberikan kesempatan bagi investor untuk mendirikan bank syariah baru maupun membuka unit usaha syariah bagi bank konvensional (Ismail, 2011).

Bank syariah berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Adapun perbedaannya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, Sedangkan bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil. Dengan munculnya bank syariah maka adanya dorongan yang kuat dari keyakinan agama baik secara teksual maupun historis. Dimana

agama diyakini membahas kehidupan dan persoalan-persoalan pengelolaan keduniaan termasuk mengelola bank dan bagaimana bertransaksi. Kebanyakan nasabah memang sudah mengetahui apa itu bank syariah, tetapi mereka belum memahami tentang produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga nasabah yang belum paham mengenai produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba (Sadhana, 2012).

Dalam penelitian (Fauzi, 2017) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Faktor pengetahuan tidak saja memberikan pengaruh secara langsung terhadap sikap, namun juga memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah baik secara langsung maupu tidak langsung yaitu adanya faktor agama atau *religion* yang terdapat pada masyarakat, sehingga faktor agama merupakan faktor penting dalam hal minat memilih produk bank syariah.

Pemahaman dan pengetahuan nasabah tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan nasabah mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan nasabah terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan dan religiusitas tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula. Pengetahuan konsumen meliputi pengetahuan produk, manfaat dan nilai kepuasan sedangkan minat konsumen meliputi frekuensi menjadi nasabah, transaksi dan keyakinan terhadap minat menabung. Adanya pengaruh antara pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah walaupun pengaruh tersebut tidak terlalu besar maka religiusitas seharusnya memiliki peran yang besar terhadap komsumen dalam hal memilih produk perbankan syariah. Selain pengetahuan faktor Religiusitas pada masyarakat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya (Sari & Anwar, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan siswi di SMK Bustanul Falah yang bernama Bayu Dafa Saputra dan Ayu Dwi Lestari menunjukkan bahwa pemahaman tentang pengetahuan, religiusitas dan sikap minat menabung di kalangan siswa masih terbilang rendah, karena adanya beberapa hal ini

dipengaruhi dari beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan tentang perbankan syariah dan tingkat religiusitasnya rendah. Hal ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan berdasarkan wawancara di atas, juga membuat mereka lebih memilih menuruti keinginan dari pada menggunakan produk tabungan yang berbasis syariah, Namun sebenarnya di Bank Mini Syariah itu sendiri dalam menabung sangatlah mudah, karena dalam menabung di Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah Genteng kita bisa menabung sesuai kemampuan yang dimiliki artinya tidak seperti sistem tabungan yang ada di sekolah lain yang mewajibkan siswanya menabung dan tidak boleh diambil saat ada keperluan selain pembayaran angsuran di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul ***"Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap minat menabung di Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah Banyuwangi"***.

**Tabel 1.1 seluruh siswa kelas X, XI dan XII**

| No                  | Kelas/kejuruan               | Banyak Siswa |     |
|---------------------|------------------------------|--------------|-----|
|                     |                              | L            | P   |
| 1                   | Teknik Komputer dan jaringan | 164          | 38  |
| 2                   | Akuntansi                    | 21           | 126 |
| 3                   | Tata Busana                  | 8            | 130 |
| 4                   | Akomondasi perhotelan        | 47           | 38  |
| 5                   | Teknik Kendaraan Ringan      | 27           | -   |
| 6                   | Tata Boga                    | 3            | 17  |
| Total Jenis Kelamin |                              | 270          | 349 |
| Total Keseluruhan   |                              | 619          |     |

**Sumber:** Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah

## B. Metode Penelitian

Pendekatan Dan Jenis Penelitian Metode penelitian ini adalah cara yang digunakan peneliti untuk penelitian berdasarkan data yang dihasilkan adalah jenis kuantitatif yang dimana jenis kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbentuk angka untuk dalam menguji suatu hipotesis. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian maupun analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Martono, 2010).

Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan 2 cara yakni adalah; 1) Wawancara Wawancara adalah teknik pengumpulan data

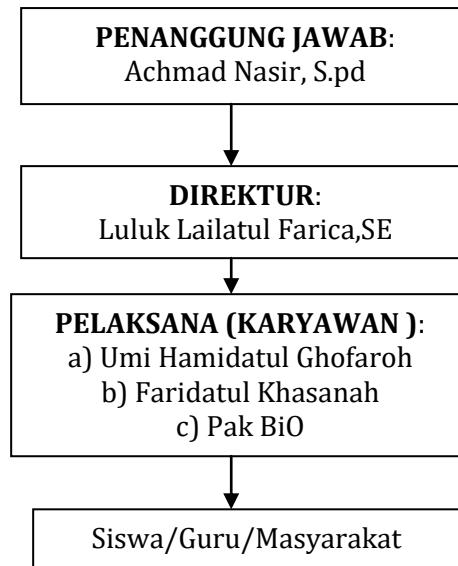
yang dilakukan melalui 39 tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden (Bungin, 2014). Wawancara tersebut menggunakan wawancara tersruktur yang bertujuan untuk memperoleh data yang pasti tentang informasi yang akan diperoleh dari siswa dan siswi SMK Bustanul Falah yang mengenai pengaruh pengetahuan dan religuisitas siswa terhadap minat menabung di Bank Mini Syariah, 2) Kuesioner Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang lainnya (Bungin, 2014).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sejarah Berdiri Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah pada awalnya berdiri sejak 21 Oktober 2015, dan Bapak Achmad Nasir, S.Pd. merupakan Selaku pendiri Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah. Pada awal Berdirinya Bank Mini Syariah Yaitu bertujuan untuk menunjang kegiatan menabung sebagai pengetahuan untuk siswa dan siswi yang berkaitan dengan Bank Syariah. Maka Bapak Achmad Nasir, S.Pd berkerja sama dengan BRI Syariah, akan tetapi di tanggal 01 Februari 2021 ada 3 Bank yang melakukan bergantian nama yaitu menjadi BSI ( Bank Syariah Indonesia) yaitu Bank BNI Syariah, BRI Syariah Dan Mandiri Syariah yang diresmikan oleh bapak Jokowi Widodo. Pergantian nama 3 Bank ini bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah Bank Syariah dan untuk mendorong perekonomian nasional. Disamping itu Bank Mini Syariah merupakan laboratorium akuntansi sehingga dari sisi permodalan jumlahnya cukup terbatas karena mengelola tabungan sejumlah siswa yang berminat menabung minim dan pengerajan yang masih dilakukan secara manual. Seiring dengan meluasnya wawasan dan tuntutan kebutuhan siswa dan siswi SMK 51 Bustanul Falah Genteng, maka penanganan kegiatan di Bank Mini Syariah dilakukan secara komputerisasi berdasarkan sistem yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) bernama sistem perbankan offline. Kegiatan bank dikembangkan di berbagai bidang kegiatan yaitu pembayaran semua keuangan sekolah, kegiatan simpan pinjam, pelayanan jasa keuangan terhadap guru dan karyawan, termasuk gaji. Dalam simulasi Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah yang hampir sama dengan sistem perbankan Syariah.

### Strukur Organisasi Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah



Sumber : Bank Mini Syariah

Produk – Produk Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah mempunyai beberapa produk Sebagai Berikut; a) Tabungan Sekolah atau Simpanan Pelajar ( Simpel) Dalam simpanan pelajar ini menggunakan akad wadi'ah yad adhodhamanah karena titipan dapat memanfaatkan barang titipan tersebut dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat kala si pemilik menghendakinya, Setiap siswa ini menabung minimum setoran awal Rp. 1000,- dan dalam perbulan tidak ada biaya administrasi. Dalam sistem menabung ini bisa dialihkan terhadap biaya disekolah dan lainnya sesuai dengan kebutuhan siswa dan siswi SMK Bustanul Falah Banyuwangi, b) Tabungan Faedah. Tabungan faedah merupakan tabungan untuk masyarakat untuk yang setiap pembukaan rekening dikenakan biaya Rp. 50.000 -, untuk biaya pembuatan rekening dan tabungan atau saldo pengendap, dalam sistem menabung ini masyarakat dapat menyetor Rp 10.000; sampai selanjutnya dalam penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu dan biaya adminitrasi sangat murah yaitu 10% atau bisa dinominalkan Rp. 2.000; Setiap Bulannya, c) Pinjaman Sejaterah Syariah Pinjaman Sejaterah Syariah di Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah ini menggunakan Akad Mudharabah karena akad ini kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku (mudharib) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah ( perjanjian) yang disepakati. Dalam pemijaman dana tersebut peminjaman bisa disebut dengan senilai Rp. 1.000.000; maka dalam nisbahnya disepakati sebesar 15% bisa senilai Rp.150.000; maka bisa

disimpulkan bawasanya pinjaman sejaerah syariah 15% atas nisbahnya (perjanjian) atas biaya pinjaman tersebut, d) Jasa 1. ATM Mini (cek saldo, tarik, setor, dan transfer) 2. loket PPOB (Pembayaran PLN, token, pulsa, dan lainnya) 55 C. Karakteristik Responden Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari data siswa sebagai berikut ini; 1) Jenis Kelamin Responden Adapun data mengenai jenis kelamin responden siswa SMK Bustanul Falah sebagai berikut: Tabel 1.1 Jenis Kelamin Responden Jenis Kelamin Jumlah Persentase (%) Perempuan 349 56% Laki-laki 270 44% Total 619 100% Sumber : Data angket diolah Berdasarkan keterangan pada tabel 1.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden siswa SMK Bustanul Falah yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 349 orang atau 56%, sedangkan siswa laki-laki sebanyak 270 orang atau 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa SMK Bustanul Falah adalah perempuan, 2) Usia Responden Adapun mengenai usia responden siswa SMK Bustanul Falah adalah umur diatas 17 tahun. Karena di umur 17 tahun merupakan batas 56 minimal yang sering dipakai untuk mengukur kedewasaan seseorang. Maka penulis yakin bahwa diusia tersebut sudah matang dan memiliki keseriusan dalam mengisi angket tes tersebut, 3) Kelas dan Jurusan Responden Adapun kelas dan jurusan responden yaitu bertujuan untuk mengetahui bahwa responden yang ada yaitu di dalam kelas dan jurusan apa yang berminat menabung di Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah

### Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Data Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation. Berikut hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Variabel

| Variabel           | No item | R- hitung | R- tabel | keterangan |
|--------------------|---------|-----------|----------|------------|
| Pengetahuan (X1)   | 1       | 0,740     | 0,1765   | valid      |
|                    | 2       | 0,786     | 0,1765   | valid      |
|                    | 3       | 0,729     | 0,1765   | valid      |
|                    | 4       | 0,730     | 0,1765   | valid      |
|                    | 5       | 0,743     | 0,1765   | valid      |
| Religuitas(X2)     | 1       | 0,833     | 0,1765   | valid      |
|                    | 2       | 0,805     | 0,1765   | valid      |
|                    | 3       | 0,725     | 0,1765   | valid      |
|                    | 4       | 0,720     | 0,1765   | valid      |
| Minat Menabung (Y) | 1       | 0,685     | 0,1765   | valid      |
|                    | 2       | 0,793     | 0,1765   | valid      |

|  |   |       |        |       |
|--|---|-------|--------|-------|
|  | 3 | 0,816 | 0,1765 | valid |
|  | 4 | 0,840 | 0,1765 | valid |
|  | 5 | 0,805 | 0,1765 | valid |

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 1.2 hasil uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Pengetahuan dan Religuisitas Terhadap Minat Menabung di Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah didapatkan hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur variabel karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,1765 2. Uji Reliabilitas Pada penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha  $> 0.60$ .

**Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.**

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel       | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------|------------------|------------|
| Pengetahuan    | 0,792            | Reliabel   |
| Religuisitas   | 0,800            | Reliabel   |
| Minat Menabung | 0,803            | Reliabel   |

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS58

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan hasil uji reliabilitas semua variabel yang meliputi variabel Pengetahuan 0.792 (X1), Religuisitas 0.800 (X2) dan minat menabung 0.803 (Y), artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai Cronbach Alpha yaitu 0.60. Maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dari semua variabel pada table diatas dapat dipercaya atau reliabel. 3. Uji Asumsi Klasik a.

Uji Normalitas Berikut hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS yang ada pada tabel dibawah ini:

a. Uji normalitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                          |               | Unstandardized Residual |
|--------------------------|---------------|-------------------------|
| N                        |               | 86                      |
| Normal                   | mean          | 0000000                 |
| Parametersa b            | std deviation | 2,09364726              |
| Most Extreme             | Absolute      | ,094                    |
| Differences              | Positive      | ,087                    |
|                          | Negative      | -,094                   |
| Kolmogorov-Smirnov       |               | ,872                    |
| Asymp. Sig. . (2-tailed) |               | ,432                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.59

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS

Dalam Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah metode kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih dari  $> 0.05$  berarti data yang diuji normal. Pada table 1.4 yaitu Bahwa dapat diketahui Yaitu hasil uji normalitas menunjukkan taraf signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) 0.432. Maka taraf signifikan signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) 0.432  $> 0.05$ , Sehingga dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas Berikut hasil Uji Multikolinearitas menggunakan aplikasi SPSS yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

| Model          | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t     | sig  | Collinearity Statistics |            |
|----------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|------------|
|                | B                           | Standar error |                           |       |      | Tolerance               | VIF        |
| 1 (Constant)   | 3,460                       | 1,691         |                           | 2,046 | ,044 |                         |            |
| Pengetahuan    | ,307                        | ,102          | ,293                      | 2,996 | ,004 | ,524                    | 1,907      |
| , Religuisitas | ,534                        | ,098          | ,531                      | 5,418 | ,000 | ,524                    | ,<br>1,907 |

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS

Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai infation factor (VIP) pada model regresi. Pada 60 umumnya jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka variabel tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF hasil ini menunjukkan variabel pengetahuan dan religuisitas bernilai 1,907 Lebih kecil dari nilai VIF , Maka Variable X1 Pengetahuan dan Variable X2 Religuisitas tidak terjadi multikolinieritas karena hasil nilai tersebut yaitu 1,907 yang berarti lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficientsa

| Model          | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t      | sig  | Collinearity Statistics |            |
|----------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|------------|
|                | B                           | Standar error |                           |        |      | Tolerance               | VIF        |
| 1 (Constant)   | 5,511                       | 1,070         |                           | 5,151  | ,000 |                         |            |
| Pengetahuan    | -,159                       | ,065          | -,341                     | -2,448 | ,016 | ,524                    | 1,907      |
| , Religuisitas | -,031                       | ,062          | -,069                     | -,495  | ,622 | ,524                    | ,<br>1,907 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik 61 Heteroskedastisitas yang diperoleh dalam uji park yaitu jika nilai signifikan  $>$  dari 0,05, Maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena apabila nilai signifikan  $>$  dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

d. Uji Linieritas

Berikut hasil Uji Linieritas menggunakan aplikasi SPSS yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.7 Uji Linieritas ANOVA Table

|                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig  |
|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Minat Between (Combined) | 593,869        | 10 | 59,387      | 14,921  | ,000 |
| Menabung                 |                |    |             |         | ,000 |
| * Religuisitas           |                |    |             |         | ,003 |
| Linearity                | 479,481        | 1  | 479,481     | 120,471 |      |
| Deviation from Linearity | 114,388        | 9  | 12,710      | 3,193   |      |
| Within groups            | 298,503        | 75 | 3,980       |         |      |
| total                    | 892,372        | 85 |             |         |      |

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS

Pada penelitian ini akan dilakukan uji linearitas dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai sig  $>$  0,05, maka terdapat hubungan linier dan sebaliknya apabila jika nilai sig  $<$  0,05, maka tidak terdapat hubungan linear. Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai df adalah (9:75) maka distribusikan nilai F Tabel pada signifikansi 5% atau 0,05 terdapat nilai F- Tabel dalam sebesar 2,01, Dalam hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai F hitung 3,980  $>$  F Tabel 2,01, Maka Nilai F hitung lebih besar dari nilai F table dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable Pengetahuan (X1), Religuisitas (X2) dengan minat menabung (Y).

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi SPSS yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel. 1.8 Analisi Regresi Linier Berganda Coefficientsa

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |  |
|-------|-----------------------------|---------------------------|--|
|-------|-----------------------------|---------------------------|--|

|             | B     | Stt Error | Beta | t     | sig  |
|-------------|-------|-----------|------|-------|------|
| (Constant)  | 3,460 | 1,691     |      | 2,046 | ,044 |
| Pengetahuan | ,307  | ,102      | ,293 | 2,996 | ,004 |
| Religuitas  | ,534  | ,098      | ,531 | 5,418 | ,008 |

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS63

Hasil pengujian pengaruh variabel independen X1 dan X2 (pengetahuan dan religuisitas) terhadap variabel dependen Y (minat menabung) dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai sig lebih besar  $> 0.05$ , maka terdapat tidak hubungan variable independen terhadap variable dependen dan sebaliknya apabila jika nilai sig lebih kecil  $< 0.05$ , maka ada hubungan antara dependen dan independen. Berdasarkan tabel 1.8 menunjukkan bahwa Variable X1 dan X2 (pengetahuan dan religuisitas) yang mempunyai nilai signifikan pada pengelahan data SPPS yang bernilai yaitu 0,004 dan 0,008 yang berarti  $< 0.05$ , Maka bahwa Variable X1 ada berpengaruh terhadap Y dan Variable X2 tidak berpengaruh terhadap Y, Karena nilai Variable X1 ( pengetahuan )  $0.004 < 0.05$  dan X2 (Religuisitas)  $0.008 < 0.05$ .

f. Uji Hipotesis a. Uji T (T-test) Uji statistic t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara masing-masing variable independen, yaitu pengetahuan dan religuisitas secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu minat menabung yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini uji statistic t dapat dilihat pada table 4.10 di bawah ini:

Tabel 1.9 Uji T (T-test) Coefficientsa

| Model       | Unstandardized Coefficients |           | Standardized Coefficients |       |      |
|-------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
|             | B                           | Stt Error |                           | t     | sig  |
| (Constant)  | 3,460                       | 1,691     |                           | 2,046 | ,044 |
| Pengetahuan | ,307                        | ,102      | ,293                      | 2,996 | ,004 |
| Religuitas  | ,534                        | ,098      | ,531                      | 5,418 | ,008 |

Sumber: Data diolah dengan aplikasi SPSS

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 1.9 diperoleh persamaan sebagai berikut:  $Y = 3.460 + 0.307 X1 + 0.534X2 + e$  Dimana: Y: Minat Menabung X1: Pengetahuan X2: Religuitas e: Eror Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh masingmasing variable independen secara parsial terhadap variable dependen adalah sebagai berikut; 1) Menguji signifikansi Variabel Pengetahuan (X1) Terdapat bahwa t hitung koefesien Pengetahuan adalah 2,996 sedangkan t table di hitung pada tabel t-tes, dengan  $\alpha=0,05$  (5%) Maka t table adalah 1.662. artinya tidak signifikan, sedangkan t hitung  $<$  t table ( $2.996 > 1.662$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefesien pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung, 2) Menguji

signifikansi Religuisitas (X2) Terlihat bahwa t hitung koefisien gaya hidup adalah 5,418 sedangkan t table di hitung pada tabel t-tes, dengan  $\alpha=0,05$  (5%). Maka t tabel adalah 1,662, sedangkan  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,418 > 1,662$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien Religuisitas secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung.

g. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengetahuan dan religuisitas) terhadap variabel dependen (minat menabung). Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square pada analisis regresi berganda.

Tabel 1.10 Hasil Uji Determinasi

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | R     | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|-------|----------------------------|
| 1     | ,763 | ,582     | ,572              | 2,119 |                            |

Sumber: data diolah dengan aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 1.10 hasil uji determinasi memiliki nilai  $R = 0.763$  yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel pengetahuan (X1) dan Religuisitas (X2) dengan minat menabung saling mempengaruhi. Sedangkan nilai R square 0.582 atau 58% artinya variabel minat menabung (Y) dapat dijelaskan atau dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan (X1) dan Religuisitas (X2).

**Pembahasan**

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung di SMK Bustanul Falah Banyuwangi. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t (parsial) yang menghasilkan nilai  $sig.t$  sebesar 2,996 dimana  $> \alpha (0,05)$ . Dan berdasarkan hasil dari uji t pada tabel maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan menunjukkan nilai thitung sebesar 2,996 dan ttabel sebesar 1.662 Dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ( $2,996 > 1,662$ ). Maka Hasil 67 penelitian ini bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Menabung di SMK Bustanul Falah Banyuwangi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri Hartini dengan judul “pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat santri memilih produk perbankan syariah (studi pada pesantren di aceh besar) ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh diatas bahwasanya tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung. Karena ada berbagai macam alasan seseorang tidak melakukan kegiatan menabung yaitu karena penghasilan atau pendapatan yang tidak besar sehingga hanya dapat dialokasikan untuk

kebutuhan mereka saja dan kurangnya sosialisasi yang diadakan Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah kepada siswa dan siswi maupun masyarakat yang mengakibatkan pengetahuan perbankan syariah sangat minim (kecil) terhadap Bank Mini Syariah.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung di SMK Bustanul Falah Banyuwangi. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t (parsial) yang menghasilkan nilai  $sig.t$  sebesar 5,418 dimana  $> \alpha (0,05)$ . Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan menunjukkan nilai thitung sebesar 5,418 dan ttabel sebesar 1.66268 Dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ( $0,450 > 1.662$ ). Maka Hasil penelitian ini bahwa variabel Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Menabung di SMK Bustanul Falah Banyuwangi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Julia tri ningsih dengan judul "Pengaruh Presepsi, Tingkat Religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung diperbankan syariah ". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh diatas bahwasanya ada pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, Karena apabila tingkat Religiusitas semakin tinggi maka seseorang akan berhati – hati akan memilih produk tabungan. Maka sama hal dengan siswa dan siswi di SMK Bustanul Falah dan Masyarakat apabila tingkat religiusitasnya tinggih maka minat menabung di Bank Mini Syariah SMK Bustanul Falah akan semakin besar pula karena produk yang ada di Bank Mini syariah sesuai dengan ajaran Islam

#### **D. Simpulan**

Simpulan Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabungdi Bank Mini Syariah Bustanul Falah", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; 1) Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Mini syariah SMK Bustanul falah, Karena hal ini didapat dari perhitungan Uji T yaitu nilai t hitung  $> t$  table ( $2.996 > 1,662$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Dengan signifikansi ( $0.004 < 0.05$ ), 2) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Mini syariah SMK Bustanul falah, Karena hal ini didapat dari perhitungan Uji T yaitu nilai t hitung  $> t$  table ( $5.418 > 1,662$ ). Maka

H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Religusitas berpengaruh terhadap minat menabung dengan signifikansi ( $0.008 < 0.05$ ).

### **Daftar Rujukan**

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Bungin, M. B. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*.
- Fauzi, A. (2017). Variabel Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 2(1).
- Ismail, P. S. (2011). *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Sadhana, K. (2012). Sosialisasi dan Persepsi Bank Syariah (Kajian Kebijakan Enkulturasasi Nilai-Nilai Bank Syariah Dalam Masyarakat). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(3), 481–488.
- Sari, F. N., & Anwar, M. K. (2018). Pengaruh tingkat religiusitas santri pondok pesantren darussalam kediri terhadap minat menabung di perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 27–30.